

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang sifatnya penjelasan, yaitu menyoroti pengaruh antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian eksplanatif menurut Kerlinger (2015:45), adalah “menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan”.

Pemilihan metode deskriptif karena peneliti ingin menjelaskan hubungan tiga variabel yaitu stres kerja dan konflik peran terhadap kinerja karyawan percetakan sindoro serta menganalisis relevansi antara beberapa indikator yang tercantum dalam variabel stres kerja, konflik peran dan kinerja.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini, variabel dikelompokkan menjadi dua katagori yaitu variabel bebas ( $X_1$ ), ( $X_2$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ), di mana variabel bebas stres kerja, konflik peran dan variabel terikat adalah kinerja. Untuk lebih jelasnya, berikut ini akan dirinci tentang operasional variabel penelitian beserta indikator-indikatornya.

1. Stres kerja adalah perasaan yang menekan atau merasa tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan. (Variabel  $X_1$ ).

Adapun indikator stres kerja yang digunakan menurut Igor S. (2016:70) adalah sebagai berikut:

- a. Intimidasi dan tekanan
- b. Ketidakcocokan dengan pekerjaan
- c. Pekerjaan yang berbahaya
- d. Beban berlebih
- e. Target dan harapan yang tidak realistis

2. Konflik Peran merupakan konflik peran yang muncul antara harapan dari dua peran yang berbeda yang dimiliki oleh seseorang (Variabel  $X_2$ ). Adapun indikator konflik peran yang digunakan Menurut Paden dan Bucher (dalam Simon, 2017:204) adalah sebagai berikut:
- a. Sumber daya manusia
  - b. Mengesampingkan aturan
  - c. Kegiatan yang tidak perlu
  - d. Arahan yang tidak jelas
  - e. Kecukupan wewenang

3. Kinerja pegawai adalah prestasi kerja atau hasil kerja baik dari kualitas dan kuantitas yang dicapai pegawai persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (variabel Y).

indikator kinerja yang digunakan Menurut Robbins (2017:19) adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Ketepatan waktu
- d. Epektifitas
- e. Kemandirian

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

#### 1. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan mengadakan peninjauan lokasi pada percetakan sindoro. Dari observasi ini didapatkan data mengenai stres kerja, konflik peran dan kinerja pegawai.

#### 2. Metode Angket

Metode angket digunakan untuk mengukur tentang pengaruh stres kerja, konflik peran dan terhadap kinerja karyawan percetakan sindoro.

#### 3. Metode Dokumentasi

Studi dokumentasi diperlukan untuk mengetahui sejarah percetakan sindoro, serta data lain yang diperlukan pada penelitian ini dan sudah didokumentasikan oleh percetakan sindoro.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang disusun secara tertutup dalam bentuk skala *likert*. Menurut Sugiyono (2015:86), “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari stres kerja, konflik peran dan kinerja pada karyawan percetakan sindoro serta pegawai memberikan penilaian atas pernyataan dalam kuisisioner dalam bentuk Sangat setuju (5) Setuju (4) Kurang setuju (3) Tidak setuju (2) dan Sangat tidak setuju (1).

Kuisisioner yang telah dibuat kemudian diberi skor untuk mengetahui kinerja dengan membuat kategori atas setiap jawaban pegawai dengan rumus:

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan

I = Kelas Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori (Sugiyono, 2015: 240)

1. Daftar pertanyaan dalam kuesioner variabel Stres Kerja dirancang sebanyak 8 pertanyaan, maka didapat nilai tertinggi sebesar  $5 \times 8 = 40$  dan nilai terendah sebesar  $1 \times 8 = 8$ . Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$i = \frac{40 - 8}{3} = \frac{32}{3}$$

= 10,6 dibulatkan menjadi 11

Dengan interval ( $i = 11$ ), diperoleh pengkategorian Stres Kerja sebagai berikut :

- Skor 8 – 18, Stres Kerja berkategori kurang.
- Skor 19 – 29, Stres Kerja berkategori cukup.
- Skor 30 – 40, Stres Kerja berkategori baik.

2. Daftar pertanyaan dalam kuesioner variabel Konflik Peran dirancang sebanyak 7 pertanyaan, maka didapat nilai tertinggi sebesar  $5 \times 7 = 35$  dan nilai terendah sebesar  $1 \times 7 = 7$ . Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$i = \frac{35 - 7}{3} = \frac{28}{3}$$

= 9,3 dibulatkan menjadi 9

Dengan interval ( $i = 9$ ), diperoleh pengkategorian Konflik Peran sebagai berikut :

- Skor 7 – 15, Konflik Peran berkategori kurang.
- Skor 16 – 25, Konflik Peran berkategori cukup.
- Skor 26 – 35, Konflik Peran berkategori baik.

3. Daftar pertanyaan dalam kuesioner variabel Kinerja dirancang sebanyak 10 pertanyaan, maka didapat nilai tertinggi sebesar  $5 \times 10 = 50$  dan nilai terendah sebesar  $1 \times 10 = 10$ . Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$= \frac{50 - 10}{3} = \frac{40}{3}$$

= 13,3 dibulatkan menjadi 13

Dengan interval ( $i = 13$ ), diperoleh pengkategorian Kinerja sebagai berikut :

- Skor 10 – 23, Kinerja berkategori kurang.
- Skor 24 – 37, Kinerja berkategori cukup.
- Skor 38 – 50, Kinerja berkategori baik.

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Stres Kerja**

No	Indikator	Nomor Item Pernyataan	Jumlah
1	Intimidasi dan tekanan	1,2	2
2	Ketidakcocokan dengan pekerjaan	3	1
3	Pekerjaan yang berbahaya	4,5	2
4	Beban berlebih	6	1
5	Target dan	7,8	2

# harapan yang tidak realistis

**Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Konflik Peran**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Item Pernyataan</b>	<b>Jumlah</b>
1	<b>Sumber daya manusia</b>	1,2	2
2	Mengesampingkan aturan	3	1
3	Kegiatan yang tidak perlu	4,5	2
4	Arahan yang tidak jelas	6	1
5	Kecukupan wewenang	7	1

**Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kinerja**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Item Pernyataan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Kualitas	1,2,3	3
2	Kuantitas	4,5,6	3
3	Ketepatan waktu	7,8	2
4	Evektifitas	9	1
5	Kemandirian	10	1

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2015:56), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya”.

Berdasarkan sumber dari percetakan sindoro hingga 2019 sebanyak 15 orang Karyawan.

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2015:56), “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, simpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili)”.

Sedangkan menurut Arikunto (2015:110), “jika subyek penelitian kurang dari 100 orang maka subjek diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian pupulasi, tetapi jika subjek lebih dari 100 orang maka boleh diambil 10-15 % atau 20-25 % dari keseluruhan subjek populasi”.

Berdasarkan penjelasan di atas, populasi karyawan percetakan sindoro pada tahun 2019 berjumlah 15 orang Karyawan, sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel.

## **F. Metode Analisis Data**

Kuesioner perlu dilakukan uji coba kepada 10 orang karyawan percetakan Syam agar kalimat-kalimat yang tidak dimengerti/ bias dapat diperbaiki. Setelah



dilakukan uji coba, selanjutnya kuesioner diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya agar memberikan hasil yang tepat dan dapat dipercaya untuk menjawab masalah penelitian.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan apakah daftar pertanyaan yang akan digunakan valid atau tidak untuk disebar kepada responden. Selain itu uji validitas untuk mengukur tingkat ketepatan alat ukur. Dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan uji validitas item dengan menggunakan korelasi *product moment*.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

n = banyaknya jumlah sampel yang akan diuji

x = pertanyaan ke-t

y = Jumlah dari seluruh pertanyaan

Kriteria putusan

Jika  $r_{xy\text{-hitung}} > r_{xy\text{-tabel}}$ , maka kuesioner valid

Jika  $r_{xy\text{-hitung}} < r_{xy\text{-tabel}}$ , maka kuesioner tidak valid

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi *Cronbach's Alpha*. (Uyanto, 2015:264)

$$\alpha_{Cronbach} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_p^2} \right)$$

Keterangan:

K = Jumlah butir dalam skala pengukuran

$S_i^2$  = Ragam (*variance*) dari butir ke-i

$S_p^2$  = Ragam (*variance*) dari skor total

### 3. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier adalah metode statistika yang digunakan untuk membentuk model hubungan antara variabel terikat (*dependent*; respon; Y) dengan satu atau lebih variabel bebas (*independent*, prediktor, X). Analisis regresi setidaknya memiliki 3 kegunaan, yaitu untuk tujuan deskripsi dari fenomena data atau kasus yang sedang diteliti, untuk tujuan kontrol, serta untuk tujuan prediksi. Regresi mampu mendeskripsikan fenomena data melalui terbentuknya suatu model hubungan yang bersifatnya numerik. Regresi juga dapat digunakan untuk melakukan pengendalian terhadap suatu kasus atau hal-hal yang sedang diamati melalui penggunaan model regresi yang diperoleh. (Kurniawan, 2015:55). Data untuk variabel *independent* X pada analisis regresi linier bisa merupakan data pengamatan yang tidak ditetapkan sebelumnya oleh peneliti (*obsevational data*) maupun data yang telah ditetapkan (*dikontrol*) oleh peneliti sebelumnya (*experimental or fixed data*). Perbedaannya adalah bahwa dengan menggunakan *fixed data*, informasi yang diperoleh lebih kuat dalam menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel X dan variabel Y.

Sedangkan, pada *observational* data, informasi yang diperoleh belum tentu merupakan hubungan sebab-akibat. Untuk *fixed* data, peneliti sebelumnya telah memiliki beberapa nilai variabel X yang ingin diteliti. Sedangkan, pada *observational* data, variabel X yang diamati bisa berapa saja, tergantung keadaan di lapangan. Biasanya, *fixed* data diperoleh dari percobaan laboratorium, dan *observational* data diperoleh dengan menggunakan kuesioner (Kurniawan, 2015:55)

Berdasarkan penjelasan di atas, penggunaan regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memprediksi bagaimanakah pengaruh stres kerja, konflik peran dan terhadap kinerja karyawan percetakan sindoro dengan menggunakan *observational* data dari hasil penyebaran kuesioner. Selain itu, penggunaan regresi linier berganda digunakan juga untuk menjawab pernyataan hipotesis yang telah dirumuskan dengan merujuk pada uji F dan uji t.

Rumus regresi linier berganda dengan metode statistik yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = Kinerja
- X<sub>1</sub> = Stres kerja
- X<sub>2</sub> = Konflik peran
- β<sub>1,k</sub> = Koefisien regresi
- ε = *Random error*
- β<sub>0</sub> = Nilai Konstanta

#### 4. Uji Hipotesis

Hasil penghitungan dalam regresi linier berganda dalam penelitian ini akan menghasilkan jawaban atas pernyataan hipotesis dan melihat besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menjawab hipotesis 1 digunakan uji F, hipotesis 2 digunakan uji t dan untuk melihat besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan nilai koefisien determinasi (R-Square).

##### a. Uji t – Parsial

Uji t – parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam pengujian ini ingin diketahui apakah jika secara terpisah, suatu variabel X masih memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel terikat Y.

Rumus uji t – parsial adalah:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}} \dots\dots\dots (Sugiono, 2015:28)$$

Keterangan :

t = Nilai t<sub>hitung</sub>

r<sub>p</sub> = Nilai korelasi

n = Banyaknya pengamatan

Hipotesis statistik uji t dinyatakan dengan :

- 1) Apabila nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> atau - t<sub>hitung</sub> > - t<sub>tabel</sub> dan signifikan < 0,05, berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.  
Artinya stres kerja dan konflik peran berpengaruh

secara parsial terhadap kinerja karyawan percetakan sindoro Pringsewu tahun 2020.

- 2) Apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $H_0$  dan Signifikan  $> 0,05$ , berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya stres kerja dan konflik peran tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan percetakan sindoro Pringsewu tahun 2020.

b. Uji F – Simultan

Pada konsep regresi linier, uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama) dari variable bebas terhadap variabel terikat dengan rumus uji F sebagai berikut:

$$UjiF = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \dots\dots\dots(Sugiono, 2015:26)$$

Keterangan:

- F =  $F_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$
- k = Jumlah variabel *independent*
- $R^2$  = Koefisien korelasi ganda yang telah ditemukan
- n = Jumlah sampel

Hasil penghitungan untuk uji F dapat ditemui pada tabel F test dari *output* Excel. Dalam tabel F test akan ditemui nilai statistik  $F_{hitung}$  untuk menjawab pernyataan Hipotesis 1 yaitu:

- 1) Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti stres kerja dan konflik peran berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan percetakan sindoro Pringsewu tahun 2020.
- 2) Apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti stres kerja dan konflik peran tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan percetakan sindoro Pringsewu tahun 2020.

#### 5. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan kisaran nilai koefisien antara 0 s.d. 1. Pada arti lainnya, semakin nilai *R Square* mendekati 1, maka semakin baik model regresi yang terbentuk untuk menjelaskan permasalahan (*test goodness of fit model*).

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai koefisien determinasi yaitu:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

**Tabel 6. Tafsiran Angka-angka Koefisien Determinasi Korelasi**

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi